

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memegang peranan sangat penting dalam menciptakan manusia yang berkualitas. Pendidikan yang dipandang sebagai sarana untuk melahirkan insan-insan yang cerdas, kreatif, terampil, bertanggung jawab, produktif dan berbudi pekerti luhur.

Proses pembelajaran yang kurang berhasil dapat menyebabkan rendahnya kualitas pendidikan karena siswa kurang berminat untuk belajar. Minat siswa yang kurang ditunjukkan dari kurangnya aktivitas belajar. Interaksi dalam proses pembelajaran dan persiapan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Namun sampai saat ini proses pembelajaran masih didominasi oleh guru memegang di dalam proses pembelajaran diperlukan seorang guru yang kreatif dan inovatif. Guru yang bukan sekedar melakukan tugasnya sebagai rutinitas yang melakukan tugas monoton dari waktu ke waktu.

Sering kali di dalam proses pembelajaran siswa kurang berpartisipasi aktif siswa tidak mempunyai pengalaman belajar kurang bermakna siswa hanya menghafal tetapi tidak mengingat, siswa kurang inisiatif di dalam bertanya dan mengemukakan pendapat, suasana kelas seperti mencekam, Untuk itulah maka perlu dikembangkan sikap aktif yang tumbuh dalam diri siswa.

Mengubah kebiasaan memang sulit dilakukan, Kebiasaan memang dekat dengan budaya atau pola tingkah laku yang terjadi dalam kehidupan sosial. Gaya mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas bisa menjadi semacam kebiasaan yang sulit dirubah. Untuk merubah itu guru harus merubah pola pikirnya melalui proses pembelajaran yang lebih menekankan kepada kreatifitas peserta didik.

Berdasarkan kenyataan di atas guru perlu mengupayakan sesuatu pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran STAD.

Dengan penelitian tindakan kelas melalui pembelajaran STAD bertujuan melakukan tindakan perbaikan, peningkatan mutu pendidikan dan perubahan kearah yang lebih baik dari sebelumnya sebagai upaya pemecahan masalah yang dihadapi pada kegiatan pembelajaran atau proses belajar mengajar penelitian tindakan kelas (PTK).

Khusus di SDN 1 Bulurejo dalam proses pembelajaran PKn siswa kurang berpartisipasi aktif, siswa sudah terbiasa dengan pendekatan expositoris, ceramah dan cerita (*Story tellins*), Akan tetapi pada saat guru rnenerangkan siswa kurang memperhatikan bahkan asyik dengan kesibukannya sendiri. Selain kurang aktif siswa di dalam proses pembelajaran PKn masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal, dimana KKM pada mata pelajaran PKn kelas IV SDN I Bulurejo adalah 65.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada table sebagai berikut :

Tabel 1 : Daftar Nilai PKn Siswa Kelas IV SDN 1 Bulurejo Tahun  
Pelajaran. 2011/2012

<b>NO</b>	<b>RENTANG NILAI</b>	<b>JUMLAH SISWA</b>	<b>PERSENTASE</b>	<b>KET</b>
1	47-54	3	10%	Belum Tuntas
2	51-56	9	29%	Belum Tuntas
3	57-64	11	35%	Belum Tuntas
4	65-72	5	16%	Tuntas
5	73-80	3	10%	Tuntas
	<b>Jumlah</b>	<b>31 Siswa</b>	<b>100%</b>	

Sumber : Daftar Nilai Siswa

Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 23 siswa (dibawah 65) dan sudah mencapai KKM sebanyak 8 siswa (65 keatas).

Berdasarkan penjelasan diatas maka perlu diadakan penelitian tindakan kelas, untuk meningkatlan prestasi belajar mata pelajaran PKn tentang sistem Pemerintah Tingkat Pusat yang belum mencapai KKM.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari hasil identifikasi diperoleh hal-hal sebagai berikut :

- 1) Metode pembelajaran yang digunakan masih bersifat monoton dan tradisional
- 2) Kurangnya frekuensi latihan belajar yang diberikan
- 3) Sebagian besar prestasi belajar PKn belum mencapai KKM
- 4) Penerapan model pembelajaran yang kurang menarik dan kurang diminati siswa.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Hasil Belajar PKn siswa Kelas IV SDN 1 Bulurejo sebagian besar belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dengan demikian permasalahan yang akan diteliti adalah : Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) akan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Bulurejo tahun pelajaran 2011/2012.

Dengan demikian judul penelitian ini adalah Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mata Pelajaran PKn Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) Pada Siswa Kelas IV SDN 1 Bulurejo Pringsewu.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

- 1) Meningkatkan aktivitas belajar dengan menggunakan model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran PKn
- 2) Meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PKn kelas IV SDN 1 Bulurejo.

## 1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat didalam penelitian adalah :

### 1) Bagi Siswa

Dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dengan rasa percaya diri, tanggung jawab, juga menjadi lebih kreatif dalam belajar karena proses pembelajaran menggunakan model STAD.

### 2) Bagi Guru

Menggunakan model pembelajaran STAD sangat membantu guru dalam proses pembelajaran PKn. Serta dapat merubah peran guru kearah yang lebih baik, positif, beban guru untuk penjelasan yang berulang-ulang mengenai isi pelajaran dapat dikurangi bahkan dihilangkan sehigga dapat memusatkan perhatian kepada aspek penting lain dalam proses pembelajaran.

### 3) Bagi Sekolah

- a. Memberikan masukan kepada sekolah untuk meningkatkan proses pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran STAD.
- b. Memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas sekolah, juga dapat menambah kondusifnya hubungan antara guru karena mereka harus bekerjasama satu dengan yang lain.